

**LAPORAN AKHIR
HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT**



**KEWIRAUSAHAAN HIJAU: PROFESIONALITAS MANAJEMEN BANK SAMPAH
UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

**Tahun ke-1 dari rencana
1 tahun**

**Ketua:
Dewi Kurniaty-0327098408**

**Anggota Tim:
Aris Subagio-0311028006
Rambo Anzhar Moersid-0312098503**

UNIVERSITAS PARAMADINA

Tahun Anggaran 2024

**SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT
RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT**

**DIREKTORAT RISET, TEKNOLOGI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pelaksana : Kewirausahaan Hijau: Profesionalitas Manajemen Bank Sampah Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Nama Lengkap : Dewi Kurniaty

NIDN : 0327098408

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi : Manajemen

Nomor HP : 081310575417

Alamat Surel (e-mail) : dewi.kurniaty@paramadina.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Aris Subagio

NIDN : 0311028006

Perguruan Tinggi : Universitas Paramadina

Anggota (2)

Nama Lengkap : Rambo Anzhar Moersid

NIDN : 0312098503

Perguruan Tinggi : Universitas Paramadina

Mitra Sasaran

Nama : Bank Sampah Mekarsari

Alamat : Jl. Mampang Prapatan IV No.13, RT.8/RW.5, Mampang Prapatan,
Jakarta Selatan, 12790

Penanggung Jawab : Djuraidah Machmud

Mitra Pemerintah

Nama : -

Alamat : -

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp 46.000.000

Biaya Keseluruhan : Rp 46.000.000

Jakarta, 27 Desember 2024

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat,

Ketua,



(Dr. Sunaryo)



(Dewi Kurniaty)

RINGKASAN

Konsep green economy atau ekonomi hijau, menurut United Nations Environment Programme, berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Salah satu inovasi yang mendukung ekonomi hijau adalah bank sampah, yang dapat berperan sebagai bisnis berkelanjutan dengan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle).

DKI Jakarta menghasilkan 11,25 juta ton sampah antara 2019-2022. Pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian, seperti bisnis daur ulang plastik yang mencapai 400 ribu ton per tahun. Bank Sampah Mekarsari di Kecamatan Mampang Prapatan merupakan contoh sukses dengan mengelola 3 ton sampah anorganik per bulan, menghasilkan pendapatan 3-6 juta rupiah, dan memproduksi produk daur ulang seperti tas dan dompet.

Meskipun telah mencapai beberapa penghargaan, Bank Sampah Mekarsari masih menghadapi tantangan internal seperti kurangnya sistem pengelolaan database yang terkomputerisasi dan keterbatasan pelatihan. Kegiatan pemberdayaan yang diusulkan bertujuan untuk mengatasi kelemahan tersebut melalui peningkatan manajemen dan pemasaran, serta diharapkan menciptakan dampak ekonomi dan lingkungan yang lebih luas. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu:

- Tahapan Sosialisasi: Dilaksanakan pada 21 Juli 2024, sosialisasi bertujuan memberikan gambaran awal mengenai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Para peserta, termasuk pengelola Bank Sampah Mekarsari, berkoordinasi dengan pemerintah setempat untuk menyusun jadwal kegiatan.
- Tahapan Pelatihan: Beberapa pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan peserta. Manajemen Merek: Pelatihan yang dilakukan pada 1 Agustus 2024 berfokus pada strategi peningkatan omzet melalui penguatan merek Bank Sampah Mekarsari, seperti melalui kampanye sosial dan pengelolaan merek. Pemasaran Digital: Peserta dilatih untuk memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan TikTok guna mempromosikan kegiatan bank sampah, serta diajari dasar-dasar SEO. Manajemen dan Penataan Organisasi: Pada 8 Agustus 2024, peserta dilatih mengenai pengelolaan keuangan sederhana dan pembagian kerja dalam organisasi untuk memperbaiki struktur operasional.
- Tahapan Pendampingan dan Evaluasi: Pendampingan dilakukan untuk menerapkan teknologi dan strategi yang dipelajari, seperti penguatan merek melalui logo baru, pemasaran digital, dan penggunaan teknologi pengelolaan keuangan sederhana. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau keberhasilan implementasi.

Pada akhir program, beberapa inovasi diterapkan, termasuk penggunaan teknologi untuk manajemen dan pemasaran, serta pelibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih efektif.

PRAKATA

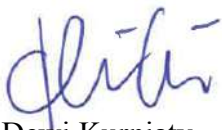
Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, nikmat, dan petunjuknya sehingga Laporan Akhir Hibah Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun 2024 yang telah kami selenggarakan ini dapat disusun dan dilaporkan dengan baik.

Laporan ini menjadi salah satu luaran kegiatan yang memaparkan capaian serta hasil evaluasi yang dapat dikembangkan pada tahapan selanjutnya. Bersama dengan mitra kami yaitu Bank Sampah Mekarsari, proses pelaksanaan dari tahapan demi tahapan yang dilakukan membawakan banyak pembelajaran berarti bagi kami para akademisi. Perlunya untuk melihat lebih dalam pada permasalahan yang dialami oleh masyarakat dan berupaya untuk memberikan pendampingan menggunakan instrumen yang berasal dari masing-masing bidang keilmuan adalah hal yang selayaknya dilakukan.

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya bagi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi baik di tingkat Pimpinan hingga Pelaksana yang telah memungkinkan fasilitasi dana Hibah PKM 2024 ini dapat kami terima dengan baik. Kami berharap semoga fasilitasi yang sangat baik ini dapat berkelanjutan dan berdampak semakin besar.

Akhir kata, semoga segala upaya baik yang dilakukan oleh berbagai pihak dapat mendorong kemajuan bagi bangsa Indonesia. Dan, semoga peran perguruan tinggi semakin meluas dan berdampak pada penyelesaian berbagai masalah nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Jakarta, 27 Desember 2024



Dewi Kurniaty
Ketua

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1. PENDAHULUAN

BAB 2. HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG
PERMASALAHAN YANG DIANGKAT

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT

BAB 4. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

BAB 5. METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

BAB 6. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

BAB 7. DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI
KE MASYARAKAT

7.1 PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI (HARD DAN SOFT)

7.2 PENERAPAN TEKNOLOGI DAN INOVASI KEPADA MASYARAKAT
(RELEVANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT)

7.3 IMPACT (KEBERMANFAATAN DAN PRODUKTIVITAS)

BAB 8. LUARAN YANG DICAPAI

BAB 9. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

BAB 10. KESIMPULAN DAN SARAN

REFERENSI

LAMPIRAN

- PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH
- PUBLIKASI MEDIA ONLINE
- POSTER
- LINK VIDEO KEGIATAN-Youtube

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Volume Timbunan Sampah di DKI Jakarta Berdasarkan Wilayah Tahun 2022

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Nasabah Bank Sampah Mekarsari³

Tabel 3. Pendapatan per Tahun Bank Sampah Mekar Sari³

Tabel 4. Analisis Kelemahan dan Tantangan Bank Sampah Mekarsari

Tabel 5. Usulan Strategi

Tabel 6. Target Luaran dan Indikator Pencapaian

Tabel 7. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Volume Timbunan Sampah DKI Jakarta 2019-2022
- Gambar 2. Struktur Organisasi Bank Sampah Mekar Sari
- Gambar 3 Foto Kegiatan Sosialisasi
- Gambar 4 Foto Kegiatan Pelatihan Penguatan Merek
- Gambar 5. Foto Kegiatan Pelatihan Pemasaran Digital
- Gambar 6. Foto Kegiatan Pelatihan Manajemen dan Penataan Organisasi
- Gambar 7. Logo Lama dan Logo Baru Bank Sampah Mekarsari
- Gambar 8. Desain Kaos Seragam Bank Sampah Mekarsari
- Gambar 9. Usulan Struktur Organisasi Baru
- Gambar 10. Mesin Press Plastik Manual
- Gambar 11. Penerapan Identitas Merek dalam Seragam Anggota
- Gambar 12. Proses Perubahan Logo Bank Sampah Mekarsari
- Gambar 13. Kinerja Jangkauan dan Keterikatan Akun Instagram Bisnis

DAFTAR LAMPIRAN

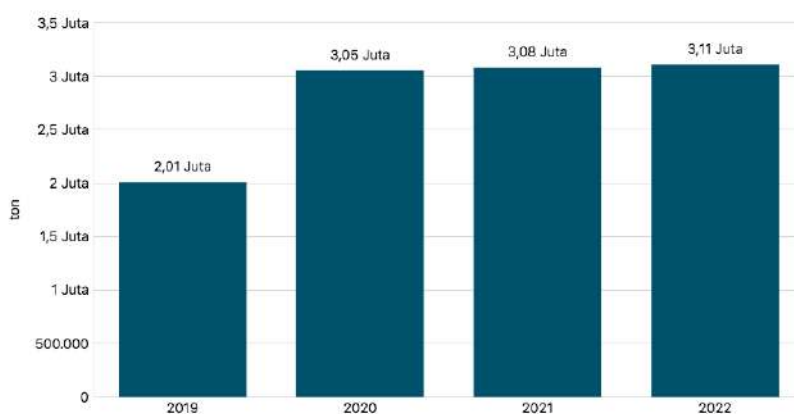
1. Draft Artikel Publikasi Ilmiah

BAB 1

PENDAHULUAN

Konsep *green economy* atau ekonomi hijau menurut United Nations Environment Programme berfungsi sebagai cara untuk meningkatkan kualitas hidup, mengentaskan kemiskinan, dan melakukan pembangunan berkelanjutan.¹² Dalam konsep ini, kewirausahaan hijau menjadi mekanisme yang sangat dibutuhkan. Pembangunan berkelanjutan mempengaruhi hampir semua aspek fungsi bisnis, dan banyak didorong oleh permintaan konsumen, kebijakan pemerintah, komunitas lokal, karyawan, perusahaan asuransi, bank, dan perusahaan besar.⁹ Bank sampah dapat didorong dari kegiatan sosial menjadi suatu inovasi bisnis agar dapat berkelanjutan dengan meningkatkan keuntungan sekaligus mempromosikan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan angka terkait volume sampah di DKI Jakarta. Selama periode 2019-2022 tercatat DKI Jakarta menghasilkan 11,25 juta ton timbulan sampah.²



Gambar 1. Volume Timbulan Sampah DKI Jakarta 2019-2022²

Pada tahun 2022, DKI Jakarta memproduksi 3,11 juta ton sampah, yang menjadikannya sebagai kota terbanyak keempat di Indonesia dari sisi produksi sampah. Jumlah sampah ini tentunya menjadi permasalahan lingkungan tersendiri yang memerlukan pengelolaan terpadu yang didukung melalui kontribusi masyarakat.² Bank sampah dimaksudkan untuk menyediakan fasilitas untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R (*reduce*, *reuse*, dan *recycle*) hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah.

**Tabel 1. Jumlah Volume Timbunan Sampah di DKI Jakarta
Berdasarkan Wilayah Tahun 2022²**

No.	Wilayah	Nilai
1	Kota Adm. Jakarta Timur	844.252,43
2	Kota Adm. Jakarta Barat	738.547,77
3	Kota Adm. Jakarta Selatan	713.300,85
4	Kota Adm. Jakarta Utara	499.480,75
5	Kota Adm. Jakarta Pusat	310.268,53
6	Kab. Adm. Kep. Seribu	6.531,08
Total volume sampah		3.112.381,4

Kegiatan pengelolaan sampah melalui daur ulang sampah memberikan kontribusi yang cukup besar bagi ekonomi Indonesia. Berdasarkan data dari Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI) menunjukkan volume dari bisnis daur ulang dapat mencapai 400 ribu ton per tahun.¹⁵ Jumlah tersebut belum termasuk perusahaan yang berada di luar anggota ADUPI. Pekerja informal juga merasakan dampak yang besar dari pengelolaan sampah, berdasarkan data dari Ikatan Pemulung Indonesia (IPI), pada tahun 2020 sekitar 3,7 juta pemulung di 25 provinsi Indonesia bergantung pada sampah plastik.¹⁵ Jenis sampah tertentu seperti plastik memiliki nilai ekonomi yang tinggi apabila dapat diproses kembali menjadi bahan baku industri. Data dari KLHK mencatat pada akhir tahun 2023 tercatat sebanyak 2595 unit bank sampah tersebar di wilayah DKI Jakarta dengan menyerap tenaga kerja perempuan sebanyak 1355 orang dan tenaga kerja laki-laki sebanyak 285 orang.¹³

Pengelolaan sampah berkelanjutan adalah suatu metode pengelolaan sampah yang sejalan dengan pembangunan perkotaan, dimana penggunaan sumber daya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi manusia sehari-hari dengan tetap menjamin keberlanjutan sistem alam dan lingkungan melalui proses pengumpulan sampah yang tepat, pengolahan, konservasi sumber daya, dan daur ulang.⁵ Bank Sampah Mekarsari merupakan satu dari 7 (tujuh) bank sampah yang aktif di Kelurahan Mampang Prapatan ini mulai beroperasi pada tahun 2014. Saat ini Bank Sampah Mekarsari memiliki nasabah baik yang berasal dari RT 008-RW 05 Kelurahan Mampang Kelurahan maupun masyarakat di luar wilayah tersebut.

Tabel 2. Perkembangan Jumlah Nasabah Bank Sampah Mekarsari³

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2019	288 orang
2	2020	298 orang
3	2021	307 orang
4	2022	310 orang
5	2023	319 orang

Bank Sampah Mekarsari menerima berbagai macam jenis sampah anorganik, seperti plastik, kertas, logam, kaca, dan lain-lain. Setiap bulan dapat dikumpulkan rata-rata tiga ton sampah anorganik, dengan pendapatan berkisar 3-6 juta rupiah bergantung pada fluktuasi harga material sampah anorganik.¹⁰ Sumber pendapatan dari bank sampah ini berasal dari penjualan barang bekas yang dikirim dan dijual ke bank sampah Induk di Menteng Pulo-Jakarta Selatan.

Dari proses daur ulang, Bank Sampah Mekarsari juga menjual produk berupa tas, dompet, *pouch*, dan tikar.

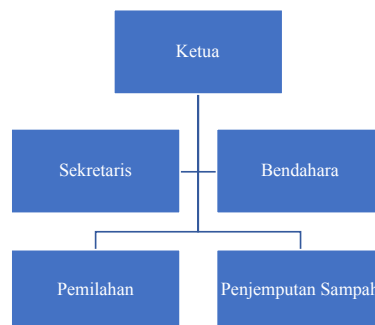
Nasabah aktif yang mengirimkan sampah anorganiknya kepada Bank Sampah Mekarsari akan mendapatkan imbalan senilai dengan jumlah sampah yang dikirimkan. Harga sampah bergantung pada jenis sampah yang rata-rata harga per kilogramnya berkisar antara Rp 300-Rp 11.000. Dana hasil penyetoran sampah langsung dikirimkan dan dicatat ke dalam buku rekening nasabah dan dapat diambil setiap waktu melalui Bendahara Bank Sampah Mekarsari. Untuk menjaga komitmen para nasabah, Bank Sampah Mekarsari menyediakan layanan peminjaman dana. Melalui layanan ini, nasabah aktif yang membutuhkan dapat meminjam dana yang jumlahnya disepakati dan mempertimbangkan jumlah saldo tabungan yang dimiliki.

Tabel 3. Pendapatan per Tahun Bank Sampah Mekar Sari³

Tahun	Pendapatan per tahun
2019	Rp 83.906.800
2020	Rp 44.712.325
2021	Rp 56.490.400
2022	Rp 63.000.000
2023	Rp 75.886.040

Bank Sampah Mekarsari menunjukkan beberapa capaian yang sangat baik dan berhasil mendapatkan berbagai penghargaan, seperti penghargaan sebagai bank sampah terbaik di DKI Jakarta yang diberikan oleh Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2021 serta penghargaan lainnya yaitu sertifikat UI, Jakarta Green & Clean, Bank Sampah Pembina, dan Bank Sampah Ikoritel.¹⁰ Hal ini tentunya semakin meningkatkan harapan terhadap pengelolaan yang semakin berkualitas dalam upaya peningkatan produktivitas.

Pengelolaan Bank Sampah Mekarsari saat ini dilakukan secara rutin oleh tim pengurus yang terdiri dari 11 orang yang diketuai oleh Djuraidah Machmud. Seluruh pengurus merupakan para Ibu yang secara sukarela meluangkan waktunya dan tidak mendapatkan upah untuk melakukan kegiatan pemilahan dan daur ulang sampah. Pengelola juga memiliki satu orang petugas laki-laki yang berperan untuk mengambil sampah yang dipilah dari nasabah yang bertempat tinggal di luar Kelurahan Mampang Prapatan, petugas ini merupakan pekerja yang mendapatkan upah sebesar satu juta rupiah per bulan.



Gambar 2. Struktur Organisasi Bank Sampah Mekar Sari

Studi tentang *green entrepreneurship* (kewirausahaan hijau) menunjukkan bahwa inisiatif Bank Sampah dapat mendukung keberlanjutan dan dapat memenuhi fungsi ekonomi

katalitik yang signifikan.^{4, 7} Memperhatikan potensi **ekonomi hijau** yang dimiliki oleh Bank Sampah Mekarsari dari perkembangannya dibutuhkan upaya untuk mengatasi kelemahan internal organisasi agar mampu menjawab tantangan yang ada pada lingkungan eksternal. Kelompok masyarakat yang produktif secara ekonomi ini menjadi mitra kegiatan yang diusulkan melalui Program Hibah Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) 2024 dalam skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat.

Kegiatan yang diusulkan dalam lingkup **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat** ini sejalan dengan kegiatan MBKM dimana dari hasil kegiatan ini dapat dicapainya salah satu indikator kinerja utama yaitu **IKU 5** dimana hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Luaran ilmiah atau terapan yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam organisasi pemangku kepentingan dalam hal ini Bank Sampah Mekar Sari. Fokus kegiatan yang diusulkan untuk peningkatan level **Keberdayaan Mitra** ditujukan pada dua aspek yaitu **Aspek Manajemen** dan **Aspek Pemasaran**. Pada aspek manajemen akan kegiatan akan diarahkan dalam upaya peningkatan kemampuan manajemen dan penataan organisasi, sedangkan pada aspek sosial pemasaran akan diarahkan pada peningkatan jumlah omzet. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan dampak luas dalam pembinaan pengelolaan bank sampah yang dapat terlaksana secara berkelanjutan.

BAB 2

HASIL ANALISIS KONDISI EKSISTING MITRA SESUAI BIDANG PERMASALAHAN YANG DIANGKAT

Sebagai hasil dari pemetaan kondisi eksisting pada mitra yaitu Bank Sampah Mekarsari, terdapat empat kelompok faktor yang mendorong pengelolaan sampah perlu dilakukan secara berkelanjutan. Faktor ini terdiri dari tiga elemen yaitu manusia, ekonomi, dan organisasi, serta elemen lingkungan.¹ Berdasarkan hasil pemetaan masalah¹⁰ ditemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh Bank Sampah Mekarsari baik secara internal maupun eksternal yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Kelemahan dan Tantangan Bank Sampah Mekarsari

Weaknesses (Kelemahan)	Threats (Tantangan)
Pengelolaan database nasabah belum dilakukan secara terkomputerisasi	Ketergantungan pada hibah dari pihak mitra dalam penyediaan prasarana pendukung seperti truk sampah, alat timbangan, biodigester, dan peralatan pengolahan sampah lainnya
Belum adanya pelatihan yang terencana dan dilakukan secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan tentang sampah bagi para pengelola	Fluktuasi harga komoditas daur ulang, seperti plastik atau logam di pihak ketiga (bank sampah induk) berpengaruh pada pendapatan bank sampah
Kurangnya kemampuan dalam mengoptimalkan dana tabungan nasabah	Tingkat penerimaan konsumen terhadap hasil produk daur ulang sampah masih rendah
Kurangnya SDM yang memiliki kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan produk kreatif dari pemanfaatan sampah	Kerja sama atau kolaborasi dengan berbagai pihak tidak berkelanjutan
Kurangnya SDM yang terlatih untuk mengelola komunikasi pemasaran secara digital di media sosial	Persaingan dalam pemasaran produk kreatif hasil daur ulang sampah
Keterbatasan anggaran dalam kegiatan operasional	Perubahan kebijakan pemerintah atau pihak terkait lainnya terkait pengelolaan bank sampah atau daur ulang
Belum memiliki tempat untuk pemilahan dan proses daur ulang sampah yang permanen dan memadai	
Kurangnya infrastruktur yang dimiliki untuk menghasilkan produk daur ulang sampah yang dibutuhkan sebagai bahan baku industri	

Hasil analisis kelemahan internal dan tantangan eksternal yang telah dipetakan kemudian didiskusikan dengan mitra untuk menghasilkan permasalahan prioritas yang akan

ditangani melalui kegiatan Hibah PKM 2024. Dalam manajemen strategi, tahapan dalam penyusunan strategi mengatasi permasalahan dilalui dari tahap perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi.⁶ Kegiatan Hibah PKM 2024 akan menerapkan tahapan perumusan strategi yang dimulai dari poin-poin dalam kelemahan yang ditetapkan menjadi tiga permasalahan prioritas yang telah disepakati bersama dengan mitra sebagai berikut:

1. Pengelolaan database nasabah yang belum dilakukan secara terkomputerisasi.
2. Kurangnya SDM yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam menghasilkan produk kreatif.
3. Kurangnya SDM yang terlatih untuk mengelola komunikasi pemasaran secara digital melalui media sosial.

Strategi inti diimplementasikan menggunakan beberapa matriks dengan tiga fase implementasi yaitu: fase pengumpulan data, fase analisis, dan fase pengambilan keputusan.⁸ Permasalahan prioritas membantu tim pelaksana untuk memiliki fokus kegiatan yang diusulkan untuk peningkatan level **Keberdayaan Mitra**. Aspek pemberdayaan ditujukan pada dua aspek yaitu **Aspek Manajemen** dan **Aspek Pemasaran** yang sesuai untuk menghadirkan solusi aplikatif bagi mitra. Pada aspek manajemen kegiatan akan diarahkan dalam upaya peningkatan kemampuan manajemen dan penataan organisasi, sedangkan pada aspek pemasaran akan diarahkan pada upaya peningkatan jumlah omzet.

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT

Bank Sampah Mekarsari sebagai sebuah entitas strategis yang memiliki peluang untuk meningkatkan kondisi ekonomi sekaligus menciptakan kondisi lingkungan yang lebih baik memerlukan kontribusi dan pendampingan dari berbagai pihak termasuk perguruan tinggi. Kegiatan Hibah PKM 2024 dalam lingkup **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat** bertujuan untuk melakukan perumusan strategi yang dimulai dari poin-poin dalam kelemahan yang ditetapkan menjadi tiga permasalahan prioritas, dan menerapkan strategi serta pendampingan yang hasilnya akan dapat dievaluasi secara berkala di masa mendatang. Beberapa hal utama yang menjadi tujuan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Transformasi pengelolaan database nasabah secara terkomputerisasi.
2. Menyusun pengelolaan struktur organisasi untuk mendorong kreativitas dan inovasi dari para pengelola dalam menghasilkan produk kreatif.
3. Peningkatan citra merek dan pengelolaan komunikasi pemasaran secara digital melalui media sosial.

Implikasi dari kegiatan dapat dibagi berdasarkan sisi akademis dan sisi praktis. Dari sisi akademis, kegiatan **Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat** ini sejalan dengan upaya pencapaian indikator kinerja utama yaitu **IKU 5** dimana hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Luaran ilmiah dari kegiatan ini akan digunakan sebagai bahan pembelajaran yang sangat berharga untuk para mahasiswa di kelas, agar dapat melihat secara langsung penerapan konsep yang dipelajari untuk memecahkan berbagai persoalan pada masyarakat. Dari sisi praktis, luaran terapan yang dihasilkan dari kegiatan ini dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam organisasi pemangku kepentingan dalam hal ini Bank Sampah Mekar Sari. Aspek yang telah ditetapkan dalam peningkatan level **Keberdayaan Mitra** ditujukan pada dua aspek yaitu **Aspek Manajemen** dan **Aspek Pemasaran**. Pada aspek manajemen akan kegiatan akan diarahkan dalam upaya peningkatan kemampuan manajemen dan penataan organisasi, sedangkan pada aspek sosial pemasaran akan diarahkan pada peningkatan jumlah omzet. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan dampak luas dalam keberlanjutan bank sampah agar dapat menciptakan manfaat ekonomi dan lingkungan secara semakin luas.

BAB 4

PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Dalam upaya untuk memetakan permasalahan dan membuat usulan solusi yang dapat diterapkan, maka digunakanlah metode SWOT. Analisis SWOT adalah usaha yang dilakukan berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan pada saat yang sama dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman.¹⁴ Analisis SWOT adalah suatu metode penilaian yang mengevaluasi kekuatan (S), kelemahan (W), peluang (O), dan ancaman (T) yang terjadi pada suatu objek atau suatu struktur dengan mengidentifikasi pengaruh internal dan eksternal pada proses pencapaian tujuannya.¹¹ Berdasarkan hasil pemetaan masalah¹⁰, usulan strategi terkait dengan pengembangan internal dan strategi untuk bertahan yang dapat dilakukan oleh mitra yaitu Bank Sampah Mekarsari dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 5. Usulan Strategi

Strategi Pengembangan Internal (W-O)	Strategi Bertahan (W-T)
1. Peningkatan kemampuan untuk pengelolaan database nasabah.	1. Optimalisasi peran struktur organisasi pengelola
2. Peningkatan kemampuan dalam mengoptimalkan dana tabungan nasabah.	2. Pemanfaatan aplikasi manajemen keuangan yang berbiaya murah untuk perbaikan pengelolaan data keuangan Bank Sampah Mekarsari
3. Peningkatan kemampuan komunikasi dan inovasi pemasaran Bank Sampah Mekarsari.	3. Pengembangan dana nasabah dalam bentuk investasi hijau
4. Mengoptimalkan potensi pemenuhan kebutuhan DUDI dari pengolahan sampah untuk menghasilkan sumber pendapatan baru dari Bank Sampah Mekarsari.	
5. Memanfaatkan dana hibah atau program pemberdayaan masyarakat untuk memiliki sarana pemilahan dan proses daur ulang sampah yang permanen dan memadai.	
6. Memanfaatkan dana hibah atau program pemberdayaan masyarakat untuk pengadaan infrastruktur yang dapat menghasilkan produk daur ulang sampah yang dibutuhkan sebagai bahan baku industri.	

Sesuai dengan perumusan permasalahan prioritas yang telah mendapatkan persetujuan dari mitra untuk menjadi fokus yang akan ditangani dalam kegiatan PKM, maka ditentukanlah beberapa strategi yang menjadi solusi bagi permasalahan prioritas. Strategi ini sesuai dengan

fokus aspek pemberdayaan yang ditujukan pada dua aspek yaitu **Aspek Manajemen** dan **Aspek Pemasaran**. Dalam tabel berikut akan dipaparkan secara detail mengenai strategi untuk menciptakan solusi dan target luaran sebagai capaian dari kegiatan PKM.

Tabel 6. Target Luaran dan Indikator Pencapaian

No	Jenis Luaran	Deskripsi Solusi	Target Luaran	Target Penyelesaian-Indikator Pencapaian
1	Aspek Manajemen	Peningkatan kemampuan untuk pengelolaan database nasabah.	Pelatihan bidang manajemen dengan tema Penyempurnaan Kelengkapan Dokumen Organisasi Bank Sampah Mekarsari.	Dilaksanakannya pelatihan yang dilakukan dalam satu kali pertemuan, dengan durasi selama 5 jam pada minggu kedua Mei 2024.
			Pendampingan Penyempurnaan Kelengkapan Dokumen Organisasi Bank Sampah Mekarsari.	Dokumentasi penyempurnaan dokumen organisasi Bank Sampah Mekarsari periode Juni-Desember 2024.
			Pelatihan penggunaan Software Aplikasi Pembukuan untuk migrasi data operasional Bank Sampah Mekarsari	Dilaksanakannya pelatihan yang dilakukan dalam satu kali pertemuan, dengan durasi selama 5 jam pada minggu keempat Bulan Mei 2024.
			Pendampingan penggunaan software aplikasi pembukuan untuk migrasi data operasional Bank Sampah Mekarsari	Terselesaikannya migrasi data operasional Bank Sampah Mekarsari pada periode Juli-Desember 2024.
		Mengoptimalkan potensi pemenuhan kebutuhan DUDI dari pengolahan sampah untuk menghasilkan sumber	Inovasi bisnis Bank Sampah Mekarsari melalui penggunaan peralatan pengolahan plastik.	Dilaksanakannya kegiatan inovasi bisnis pada minggu keempat Bulan Juli 2024.
			Pendampingan penggunaan	Tercapainya peningkatan efisiensi

		pendapatan baru dari Bank Sampah Mekarsari.	peralatan pengolahan plastik.	operasional mitra selama periode Agustus-Desember 2024.
2	Aspek Pemasaran	Peningkatan kemampuan komunikasi dan inovasi pemasaran Bank Sampah Mekarsari.	Pelatihan Desain Komunikasi Visual: Penggunaan aplikasi Canva untuk penguatan merek dan proses desain.	Dilaksanakannya pelatihan yang dilakukan dalam satu kali pertemuan, dengan durasi selama 5 jam pada minggu kedua Bulan Juni 2024.
			Pendampingan Penggunaan aplikasi Canva untuk penguatan merek dan proses desain.	Tercapainya penyelesaian proses <i>re-branding</i> Bank Sampah Mekarsari pada periode Juni-September 2024
			Pelatihan penggunaan sosial media dengan skema bisnis untuk penguatan komunikasi pemasaran.	Dilaksanakannya pelatihan yang dilakukan dalam satu kali pertemuan, dengan durasi selama 5 jam pada minggu kedua Bulan Juli 2024.
			Pendampingan penggunaan sosial media dengan skema bisnis untuk penguatan komunikasi pemasaran.	Tercapainya peningkatan jumlah follower, <i>engagement</i> , dan jumlah nasabah baru dalam periode Agustus-Desember 2024
			Kampanye sosial kepada masyarakat untuk menjaring potensi nasabah baru	Dilaksanakannya kampanye pada minggu kedua Bulan Agustus 2024.
3	Keberlanjutan Program	Keberlanjutan Program	Bank Sampah Mekarsari sebagai mitra dalam berbagai kegiatan akademik maupun pengembangan ekonomi hijau di wilayah Universitas	Dilaksanakannya kemitraan yang berkelanjutan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

Solusi permasalahan yang akan dihantarkan melalui kegiatan Hibah PKM 2024 ini disusun dengan mempertimbangkan kemampuan mitra agar indikator pencapaian yang telah disusun dapat memenuhi nilai optimal. Solusi permasalahan prioritas ini diharapkan dapat menjadi pendorong bagi mitra untuk mampu secara mandiri menyelesaikan permasalahan dalam organisasinya yang belum mendapatkan perhatian pada kegiatan ini.

BAB 5

METODE DAN LIMA TAHAPAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

Sebagai sasaran dalam kegiatan Hibah PKM 2024, mitra kegiatan yaitu Bank Sampah Mekar Sari merupakan mitra yang produktif secara ekonomi. Berdasarkan hal tersebut kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat diarahkan untuk menyediakan solusi dari berbagai tantangan yang dihadapi oleh mitra agar dapat menghasilkan luaran yang berdampak lebih luas bagi masyarakat. Sebagai hasil dari pemetaan masalah yang dihadapi oleh mitra maka kegiatan akan difokuskan pada dua bidang permasalahan yaitu **Aspek Manajemen** dan **Aspek Pemasaran**. Pada aspek manajemen kegiatan akan diarahkan dalam upaya peningkatan kemampuan manajemen dan penataan organisasi, sedangkan pada aspek sosial pemasaran akan diarahkan pada peningkatan jumlah omzet. Pelaksanaan kegiatan akan melalui tahapan yang memperhatikan capaian dalam setiap akhir penyelenggaraannya seperti yang dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Deskripsi	Waktu Pelaksanaan dan Luaran
1	Sosialisasi	Target peserta: Ketua dan Anggota Pengelola Bank Sampah Mekarsari Tujuan kegiatan: untuk memberikan gambaran awal mengenai kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, jangka waktu pelaksanaan, dan bagaimana luaran yang diharapkan dari kegiatan. Tahapan sosialisasi ini juga dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat komitmen para peserta.	Waktu pelaksanaan: satu kali pertemuan selama 3 Jam pada bulan pertama pelaksanaan. Luaran: Peningkatan pengetahuan dari target peserta
2	Pelatihan	Target peserta: Ketua dan Anggota Pengelola Bank Sampah Mekarsari Tujuan kegiatan: untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam rangka menemukan solusi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Sesuai dengan kepakaran yang dimiliki oleh anggota pelaksana, berikut adalah rencana topik	Waktu pelaksanaan: • Pelatihan Bidang manajemen dilakukan dalam dua kali pertemuan masing-masing selama 5 jam pada bulan pertama pelaksanaan. • Pelatihan Bidang Desain Komunikasi Visual dilakukan

		pelatihan yang akan disampaikan: Bidang Manajemen sesuai dengan Aspek Manajemen yang berfokus pada Peningkatan Kemampuan Manajemen melalui peluang bisnis baru dan Penataan Organisasi melalui optimalisasi dana nasabah; Bidang Desain Komunikasi Visual yang terkait dengan Aspek Pemasaran yang bertujuan pada peningkatan jumlah omzet melalui penguatan merek; Bidang Ilmu Komunikasi yang terkait dengan Aspek Pemasaran yang bertujuan pada peningkatan jumlah omzet melalui eksplorasi fitur media sosial untuk komunikasi pemasaran.	dalam satu kali pertemuan selama 5 jam pada bulan kedua pelaksanaan. Pelatihan Bidang Ilmu Komunikasi dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 5 Jam pada bulan ketiga pelaksanaan.
3	Penerapan Teknologi	Target peserta: Ketua dan Anggota Pengelola Bank Sampah Mekarsari, Nasabah dan Masyarakat sekitar. Tujuan kegiatan: kegiatan penerapan teknologi merupakan bentuk implementasi praktis dari hasil pelatihan dalam tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan secara paralel sebagai berikut: - Aspek Manajemen: Perbaikan kelengkapan dokumen organisasi Bank Sampah Mekar Sari. - Aspek Manajemen: Penggunaan Software Aplikasi Pembukuan untuk migrasi data operasional Bank Sampah Mekar Sari - Aspek Manajemen: Inovasi bisnis Bank Sampah Mekar Sari melalui penggunaan peralatan pengolahan plastik.	Luaran: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari target peserta Waktu pelaksanaan: Kegiatan penerapan teknologi mengikuti waktu pelaksanaan pelatihan dan dilaksanakan secara bertahap hingga bulan terakhir pelaksanaan kegiatan PKM. Luaran: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari target peserta serta penyelesaian permasalahan mitra.

		d. Aspek Pemasaran-Desain Komunikasi Visual: Penggunaan Aplikasi Canva untuk penguatan merek dan proses desain. e. Aspek Pemasaran-Ilmu Komunikasi: Penggunaan sosial media dengan skema bisnis untuk penguatan komunikasi pemasaran. f. Aspek Pemasaran-Ilmu Komunikasi: Kampanye sosial kepada masyarakat untuk menjaring potensi nasabah baru	
4	Pendampingan dan Evaluasi	Target peserta: Ketua dan Anggota Pengelola Bank Sampah Mekarsari Tujuan kegiatan: kegiatan dilakukan untuk mendampingi mitra dalam melakukan penerapan teknologi sesuai dengan fokus aspek- aspek yang akan ditingkatkan. Evaluasi dilakukan berdasarkan masukan dari mitra dan tim pelaksana yang dilakukan dalam setiap tahap sehingga dapat dilakukan mitigasi dari potensi kendala yang mungkin menghambat kegiatan PKM.	Waktu pelaksanaan: Kegiatan pendampingan dan evaluasi mengikuti waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penerapan teknologi, serta dilaksanakan secara bertahap selama 8 bulan pelaksanaan kegiatan PKM. Luaran: Peningkatan ketercapaian penyelesaian permasalahan mitra.
5	Keberlanjutan Program	Target peserta: Ketua dan Anggota Pengelola Bank Sampah Mekarsari Tujuan kegiatan: menjadikan Bank Sampah Mekar Sari sebagai mitra Universitas Paramadina dalam berbagai kegiatan akademik maupun pengembangan masyarakat untuk menjadi agen yang memberikan pembinaan bagi Bank Sampah lainnya agar meningkatkan produktivitasnya.	Waktu pelaksanaan: Pasca pelaksanaan Hibah PKM 2024 Luaran: Kemitraan berkelanjutan

Secara umum partisipasi mitra diberikan pada keseluruhan tahapan kegiatan. Mitra

berkontribusi dalam mengalokasikan waktu dan tenaga tambahan untuk bersama dengan tim pelaksana merumuskan solusi bagi permasalahan yang dihadapi melalui kegiatan PKM. Selain itu mitra juga bersedia secara terbuka untuk menyampaikan berbagai informasi yang berguna dalam penggalian sumber permasalahan organisasi.

Dalam kegiatan Hibah PKM 2024 ini, peran masing-masing tim pelaksana ditentukan untuk memastikan kegiatan mampu untuk mencapai target luaran dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan. Berikut adalah tugas dan peran dari tim pelaksana:

Ketua Pelaksana (keilmuan Manajemen)

1. Menyusun konsep kegiatan pengabdian masyarakat yang diturunkan dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya.
2. Dibantu oleh anggota pelaksana menyusun konten kegiatan dan rencana pelaksanaan sesuai dengan luaran yang sesuai dengan kebutuhan mitra.
3. Secara khusus bertanggung jawab menyusun konten pada kegiatan pemberdayaan Aspek Manajemen.
4. Mengkoordinasikan kegiatan pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat bersama dengan mitra dan anggota pelaksana.
5. Mengkoordinasikan alokasi anggaran bagi rencana kegiatan
6. Menyampaikan Laporan Akhir Kegiatan dan juga Laporan Penggunaan Anggaran.

Anggota Pelaksana 1 (keilmuan Ilmu Komunikasi)

1. Bersama dengan Ketua Pelaksana menyusun konten dan rencana kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Secara khusus bertanggung jawab menyusun konten pada kegiatan pemberdayaan Aspek Pemasaran.
3. Menyusun konten publikasi media massa yang dibutuhkan oleh mitra dan kebutuhan pelaporan.
4. Menyusun konten publikasi jurnal terakreditasi sebagai luaran hasil pengabdian masyarakat.
5. Bersama dengan Ketua Pelaksana menyusun Laporan Akhir kegiatan pengabdian masyarakat.

Anggota Pelaksana 2 (keilmuan Desain Komunikasi Visual)

1. Bersama dengan Ketua Pelaksana menyusun konten dan rencana kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Secara khusus bertanggung jawab menyusun konten pada kegiatan pemberdayaan Aspek Pemasaran.
3. Menyusun konten desain visual yang dibutuhkan oleh mitra dan kebutuhan pelaporan.
4. Menyusun konten audio visual sebagai luaran hasil pengabdian masyarakat.
5. Bersama dengan Ketua Pelaksana menyusun Laporan Akhir kegiatan pengabdian masyarakat.

Sebagai bentuk pembelajaran luar kampus, mahasiswa diikutsertakan untuk

berkontribusi dalam kegiatan Hibah PKM 2024 ini. Anggota pelaksana dari mahasiswa memiliki peran dan tugas sebagai berikut:

1. Menjadi penanggung jawab kegiatan lapangan.
2. Menjalinkan komunikasi dengan mitra.
3. Menyusun laporan kegiatan sebagai bahan rekognisi mata kuliah.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM akan mendapatkan rekognisi SKS minimal sebanyak 6 sks. Adapun potensi mata kuliah yang akan dikonversi nilainya melalui kegiatan Hibah PKM 2024 ini adalah mata kuliah Proyek Kreatif sebanyak 5 sks dan mata kuliah Kemitraan sebanyak 4 sks.

BAB 6

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengacu pada Tahapan Pelaksanaan Pengabdian yang telah diturunkan ke dalam beberapa kegiatan pendukung. Gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan akan menjadi sarana dalam mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan kegiatan setelah periode ini selesai dilaksanakan.

1. Tahapan Sosialisasi

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai kegiatan PKM yang akan dilaksanakan, jangka waktu pelaksanaan, dan bagaimana luaran yang diharapkan dari kegiatan. Tahapan sosialisasi ini juga dilakukan sebagai upaya untuk memperkuat komitmen para peserta. Kegiatan dilaksanakan pada 21 Juli 2024. Pada kegiatan sosialisasi ini Ketua dan Anggota Pengelola Bank Sampah Mekarsari hadir untuk menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan selanjutnya untuk kemudian berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait termasuk unsur pemerintah yaitu Kelurahan Mampang Prapatan sebagai Pembina dari Bank Sampah Mekarsari.



Gambar 3. Foto Kegiatan Sosialisasi

2. Tahapan Pelatihan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebuah upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta yaitu Ketua dan Anggota Pengelola Bank Sampah Mekarsari dalam rangka menemukan solusi permasalahan yang dihadapi dalam operasionalisasi kegiatan organisasi. Berikut adalah paparan rangkaian kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.



a. Manajemen Merek dalam Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Inovasi Pemasaran Bank Sampah Mekarsari

Pelatihan yang diselenggarakan pada Rabu, 1 Agustus 2024 ini berpusat pada bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual yang materinya dikaitkan dengan Aspek Pemasaran. Kegiatan ini bertujuan pada peningkatan jumlah omzet melalui penguatan merek. Upaya untuk menarik dukungan dan partisipasi lebih banyak nasabah dalam upaya peningkatan jumlah omzet menjadi hal yang utama. Hal ini disebabkan oleh pemangku kepentingan terbesar dari operasional bank sampah adalah nasabah. Nasabah dalam bank sampah adalah anggota perorangan atau organisasi yang menyetorkan sampah dan kemudian mendapatkan pengembalian berbentuk uang senilai volume sampah yang dikalikan dengan harga satuan (dalam kg) untuk tiap jenis sampah.

Membangun kesadaran dan loyalitas nasabah bank sampah adalah salah satu hal yang menjadi prioritas. Hal ini salah satunya dilakukan melalui penguatan merek yang dilakukan berdasarkan pengembangan identitas merek, penentuan posisi merek, dan pembangunan cerita merek. Dalam upaya penguatan merek diperlukan penentuan posisi merek yang menempatkan Bank Sampah Mekarsari sebagai sebuah komunitas pengelolaan sampah rumah tangga yang inovatif dan berkelanjutan di wilayah Jakarta Selatan. Hal ini akan membantu pada aspek penguatan nasabah dan juga mitra yang berdampak pada semakin kuatnya merek Bank Sampah Mekarsari di benak khalayak. Selain upaya untuk menentukan posisi Bank Sampah Mekarsari dalam pikiran nasabah, perlu juga dilakukan berbagai kampanye sosial kepada masyarakat untuk menjaring potensi nasabah baru. Terdapat usulan kegiatan yang berpotensi dapat memperkuat merek dari Bank Sampah Mekarsari yaitu:

1. MEMISAHKAN konten sesuai dengan target.
2. MENGUMPULKAN Menyortir interaksi dan keterlibatan nasabah.
3. MENDAUR Memproses kembali kompetensi nasabah yang pernah digunakan.

Pembangunan cerita merek juga dapat dilakukan oleh Bank Sampah Mekarsari melalui upaya untuk menceritakan dengan menyampaikan keunikan tentang manfaat ekonomi dari sampah. Hal ini tentunya disesuaikan dengan target sasaran yaitu Ibu Rumah Tangga, Siswa Sekolah, Mahasiswa dan Profesional.

Dalam pelatihan ini para peserta diperkenalkan dengan berbagai perangkat lunak yang membantu dalam melakukan penguatan merek yaitu aplikasi Canva untuk membantu dalam proses desain bagi pengguna yang tidak memiliki kemampuan desain. Dan aplikasi open AI yang digunakan sebagai sarana untuk memunculkan ide-ide terkait penguatan merek sekaligus memberikan pintu alternatif bagi para pengelola untuk menambah kemampuan dalam mengelaborasi ide secara lebih baik misalnya menyusun konten, membuat unggahan yang menarik, menyusun kalimat yang bermakna, membuat strategi, dan berbagai hal lainnya.



Gambar 4. Foto Kegiatan Pelatihan Penguatan Merek

b. Peningkatan Pemahaman Tentang Pemasaran Digital

Pelatihan yang diselenggarakan pada Rabu, 1 Agustus 2024 dalam bidang Ilmu Komunikasi yang terkait dengan aspek pemasaran ini bertujuan pada peningkatan jumlah omzet melalui eksplorasi fitur media sosial. Sebelum intervensi program, banyak pengelola Bank Sampah Mekarsari yang masih memiliki pemahaman terbatas mengenai pemasaran digital. Mereka umumnya hanya memanfaatkan metode konvensional seperti pengumuman manual atau dari mulut ke mulut dalam menarik minat masyarakat untuk berpartisipasi. Setelah mendapatkan pelatihan yang komprehensif, terjadi peningkatan pemahaman mengenai konsep dasar pemasaran digital, jenis-jenis alat pemasaran digital, serta kelebihan dari pemasaran digital dibandingkan dengan pemasaran tradisional. Beberapa poin utama yang menjadi fokus pelatihan adalah:

- 1) Pemasaran media sosial (*Social Media Marketing*): Peserta belajar memanfaatkan platform seperti Instagram dan TikTok untuk mempromosikan kegiatan bank sampah. Mereka juga dilatih untuk menggunakan fitur-fitur unggulan seperti Instagram Insights dan TikTok Insights untuk memantau efektivitas kampanye yang dilakukan.
- 2) Optimalisasi mesin pencari (*Search Engine Optimization/SEO*): Pengelola Bank Sampah diberi pemahaman dasar tentang pentingnya optimasi konten di situs web

atau blog agar lebih mudah ditemukan melalui mesin pencari, meskipun penerapannya masih terbatas karena keterbatasan teknis. Hasilnya, pemahaman pengelola mengenai alat-alat pemasaran digital meningkat signifikan, yang terlihat dari kemampuan mereka untuk mulai memanfaatkan media sosial dan alat analitik untuk mengukur jangkauan kampanye mereka.



Gambar 5. Foto Kegiatan Pelatihan Pemasaran Digital

c. **Peningkatan Kemampuan Manajemen dan Penataan Organisasi**

Pelatihan di bidang Manajemen sesuai dengan Aspek Manajemen yang dilaksanakan pada 8 Agustus 2024 ini berfokus pada Peningkatan Kemampuan Manajemen melalui peluang bisnis baru dan Penataan Organisasi melalui optimalisasi dana nasabah. Dalam sesi ini terdapat dua tema pelatihan yaitu Pengelolaan Keuangan Sederhana dan Pembagian Kerja untuk menyusun struktur organisasi yang baru.

Pengelolaan keuangan sederhana menjadi prioritas bagi penataan bagi organisasi Bank Sampah Mekarsari, dikarenakan saat ini pengelolaan keuangan belum dijalankan dengan optimal. Laporan keuangan adalah suatu informasi mengenai keuangan organisasi dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional.

Dalam pelatihan ini para peserta diajak untuk memahami mengenai Pembukuan Sederhana yaitu sistem pencatatan laporan keuangan yang dilakukan dengan cara yang ringkas dan tidak rumit yang bertujuan menciptakan catatan yang memadai untuk memahami arus kas, laba, dan kewajiban pajak perusahaan. Manfaat dari pembukuan sederhana adalah untuk melacak arus kas masuk dan keluar; mengetahui laba dan rugi; memenuhi kewajiban pajak; memfasilitasi pengambilan keputusan; mempermudah akses ke pembiayaan; mengukur kinerja bisnis; menghindari kehilangan dana dan kecurangan; serta memfasilitasi proses auditing. Peserta pelatihan diperkenalkan dengan berbagai buku pencatatan yaitu Buku Kas, Buku Hutang, Buku Piutang, dan

Buku Inventaris Aset. Proses pencatatan ini diharapkan dapat mendorong Bank Sampah Mekarsari secara konsisten memiliki laporan keuangan sederhana seperti Laporan Arus Kas, Laporan Laba Rugi, dan Neraca.

Terkait dengan kesenjangan pengetahuan yang dimiliki oleh para peserta, pelatihan pengelolaan keuangan dilakukan dengan menggunakan format pembukuan yang sederhana dan mudah dipahami. Paket teknologi yang diusulkan untuk digunakan adalah Mekari Jurnal. Program ini memudahkan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengakses fitur akuntansi, pembukuan, invoice, dan inventori secara realtime, sehingga memberikan fleksibilitas bagi pengguna dalam pengelolaan keuangan usaha yang dijalankan. Namun pada saat uji coba, peserta mengalami kesulitan dan banyak fitur yang tidak dibutuhkan pada saat ini. Oleh karena itu diputuskan untuk menggunakan Microsoft Excel dalam komputer yang dialokasikan khusus untuk kegiatan operasional Bank Sampah Mekarsari.



Gambar 6. Foto Kegiatan Pelatihan Manajemen dan Penataan Organisasi

Materi selanjutnya adalah mengenai Pembagian Kerja Sederhana yang diberikan untuk isu pengorganisasian tugas dan tanggung jawab di dalam Bank Sampah Mekarsari. Tujuan dari pembagian kerja adalah untuk mendistribusikan pekerjaan secara efisien dan efektif kepada anggota tim agar dapat bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi. Hal ini penting karena Bank Sampah Mekarsari adalah organisasi yang formal melalui penetapan Surat Keputusan dari Kelurahan Mampang Prapatan.

Dalam pelatihan peserta diajak untuk mengusulkan struktur organisasi baru yang dapat diterapkan untuk mengatasi berbagai masalah seperti keterbatasan sumber daya manusia dan modal, belum efisiensinya proses kerja atau produksi, dan belum jelasnya delegasi tugas sesuai dengan keterampilan yang dimiliki. Proses pengusulan struktur organisasi ini dilakukan melalui tahapan berikut ini:

1. Identifikasi Tugas: tugas-tugas diidentifikasi dengan jelas dan dapat diukur.

2. Pengelompokan Tugas: tugas-tugas yang serupa atau saling terkait dikelompokkan menjadi satu unit kerja.
3. Penentuan Wewenang dan Tanggung Jawab: setiap anggota diberikan wewenang dan tanggung jawab yang jelas terkait dengan tugas yang dijalankan.
4. Koordinasi: jalur koordinasi diperbaiki agar komunikasi, pertukaran informasi, dan kerjasama antar anggota tim dapat berjalan lebih efektif.
5. Delegasi: mendelegasikan tugas kepada anggota yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang sesuai.

Hasil dari pelatihan ini bermanfaat dalam menciptakan pembagian kerja yang efektif membantu menghindari tumpang tindih tugas dan memastikan bahwa setiap tugas ditangani oleh orang yang paling mampu melakukannya. Tentu saja hal ini membutuhkan pendampingan berkelanjutan agar Bank Sampah Mekarsari dapat meningkatkan produktivitas dan meningkatkan kualitas hasil kerja agar dapat memberikan dampak ekonomi dan sosial yang semakin luas.

3. Tahapan Pendampingan dan Evaluasi

Kegiatan pendampingan dan evaluasi dilakukan untuk mendampingi mitra dalam melakukan penerapan teknologi sesuai dengan fokus aspek-aspek yang akan ditingkatkan. Evaluasi dilakukan berdasarkan masukan dari mitra dan tim pelaksana yang dilakukan dalam setiap tahap sehingga dapat dilakukan mitigasi dari potensi kendala yang mungkin menghambat kegiatan PKM.

Implementasi Penguatan Merek

Salah satu elemen yang diprioritaskan dalam penguatan merek adalah perubahan logo yang lebih menggambarkan identitas merek dari Bank Sampah Mekarsari. Proses penetapan logo sudah dilakukan dan mulai diterapkan pada berbagai materi publikasi publik dari Bank Sampah Mekarsari seperti logo pada media sosial Instagram dan TikTok serta diaplikasikan pada kaos seragam untuk kegiatan pemilahan sampah.



Gambar 7. Logo Lama dan Logo Baru Bank Sampah Mekarsari



Gambar 8. Desain Kaos Seragam Bank Sampah Mekarsari

Implementasi Strategi Pemasaran Digital

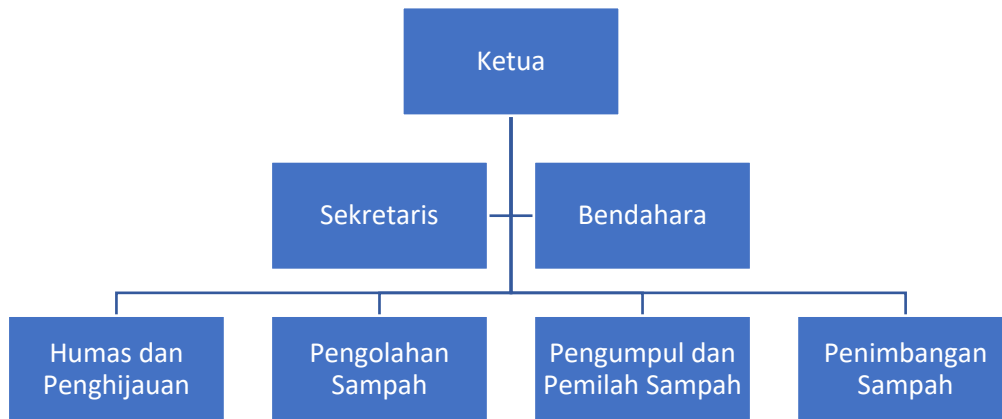
Setelah mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pemasaran digital, para pengelola Bank Sampah Mekarsari mulai menerapkan beberapa strategi yang diajarkan. Salah satu strategi yang paling menonjol adalah penggunaan Instagram dan TikTok sebagai platform utama untuk mempromosikan kegiatan bank sampah. Melalui platform ini, pengelola memposting konten yang menarik, seperti video edukasi tentang pentingnya daur ulang dan proses pengelolaan sampah yang dilakukan di Bank Sampah Mekarsari.

Penerapan strategi pemasaran konten juga mulai menunjukkan hasil. Pengelola membuat konten yang lebih terarah, seperti foto dan video pendek yang menampilkan kegiatan sehari-hari di Bank Sampah. Salah satu konten yang paling berhasil adalah kampanye "Sampah Jadi Berkah", yang memotivasi masyarakat untuk menukar sampah dengan barang kebutuhan sehari-hari. Kampanye ini tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat, tetapi juga meningkatkan citra Bank Sampah sebagai entitas yang peduli terhadap lingkungan dan ekonomi komunitas.

Selain itu, para peserta program juga mulai memanfaatkan fitur promosi berbayar di Instagram untuk meningkatkan jangkauan kampanye mereka. Meskipun anggaran yang dialokasikan terbatas, hasil dari promosi berbayar ini cukup memuaskan, terutama dalam meningkatkan jumlah pengikut dan interaksi di media sosial.

Implementasi Pengelolaan Keuangan dan Penataan Organisasi

Proses pembukuan sederhana mulai diterapkan untuk mendukung kegiatan Bank Sampah Mekarsari. Salah satunya adalah untuk menyediakan informasi dalam kegiatan kompetisi Program Kampung Iklim (Proklam) Tingkat Wilayah Kota Jakarta Selatan yang diikuti oleh Bank Sampah Mekarsari pada September 2024 ini. Selain itu, Bank Sampah Mekarsari juga menjadi bagian dalam penilaian elemen masyarakat untuk mendukung Jakarta Selatan mendapatkan Penghargaan Adipura 2024 ini.



Gambar 9. Usulan Struktur Organisasi Baru

Tentunya masih diperlukan pendampingan lanjutan terutama untuk proses regenerasi kepemimpinan agar Bank Sampah Mekarsari memiliki sistem yang lebih baik walaupun terjadi proses pergantian kepemimpinan. Hal ini masih terus menerus dilakukan terutama dalam penyempurnaan struktur organisasi yang lebih dapat mengakomodasi kebutuhan organisasi di masa depan.

BAB 7

DELIVERY PENERAPAN PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI KE MASYARAKAT

7.1 PRODUK TEKNOLOGI DAN INOVASI (*HARD AND SOFT*)

Terkait dengan dukungan perkembangan IPTEKS dalam membantu penyelesaian permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra yaitu Bank Sampah Mekarsari, dalam kegiatan Hibah PKM 2024 ini dihasilkan dan digunakan beberapa alat teknologi tepat guna yang diharapkan dapat mempercepat pencapaian target luaran sesuai dengan indikator pencapaian masing-masing. Kegiatan penerapan teknologi merupakan bentuk implementasi praktis dari hasil pelatihan, berikut adalah paparan produk teknologi dan inovasi tepat guna dalam kegiatan Hibah PKM 2024.

1. Penggunaan Software Aplikasi Pembukuan Jurnal Mekari dan Microsoft Excel untuk menyusun pembukuan keuangan sederhana pada Bank Sampah Mekarsari.
2. Penggunaan Open AI untuk mendukung kemampuan pemasaran untuk menciptakan konten yang lebih beragam dan menarik serta memenuhi kebutuhan pasar saat ini.
3. Inovasi Bank Sampah Mekar Sari melalui penggunaan peralatan pengolahan plastik. Bersama dengan penyedia, diinovasikan sebuah Mesin Press untuk botol plastik atau material plastik lainnya.



Gambar 10. Mesin Press Plastik Manual

4. Penggunaan Aplikasi Canva Pro untuk penguatan merek dan proses desain. Software aplikasi Canva adalah platform desain grafis daring yang memungkinkan pengguna

untuk membuat berbagai jenis materi visual, seperti poster, brosur, presentasi, undangan, media sosial, dan banyak lagi, tanpa perlu memiliki keterampilan desain yang kompleks. Canva memungkinkan pengguna untuk dengan mudah membuat konten visual yang menarik dan profesional dengan beragam *template* serta elemen desain yang disediakan.

5. Penggunaan sosial media dengan skema bisnis untuk penguatan komunikasi pemasaran. Pemasaran media sosial dengan menggunakan Instagram sebagai alat untuk mempromosikan merek, produk, atau layanan.
6. Pembuatan seragam anggota Bank Sampah Mekarsari sebagai bentuk identitas merek dan juga poster kampanye sosial berjalan. Hal ini diharapkan dapat semakin memperkenalkan Bank Sampah Mekarsari kepada masyarakat untuk menjaring potensi nasabah baru.



Gambar 11. Penerapan Identitas Merek dalam Seragam Anggota

7.2 PENERAPAN TEKNOLOGI DAN INOVASI KEPADA MASYARAKAT (RELEVANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT)

Penerapan teknologi dan inovasi yang dilakukan dalam Hibah PKM 2024 ini merupakan upaya untuk memperkenalkan berbagai komponen yang dapat digunakan dalam membantu dalam memberikan solusi bagi kelemahan internal dalam organisasi. Hal ini juga merupakan bentuk implementasi dari pemanfaatan peluang yang ditawarkan oleh lingkungan eksternal melalui inovasi. Salah satu penerapan teknologi yang merupakan alat yang dirancang berdasarkan kebutuhan Bank Sampah Mekarsari adalah mesin tekan (press) yang bermanfaat dalam efisiensi pada proses pemilahan dan pengiriman sampah ke Bank Sampah Induk terutama untuk sampah plastik. Perancangan teknologi ini melibatkan partisipasi masyarakat yang memiliki usaha yang membuat peralatan dengan kustomisasi. Hal ini menjadi salah satu peluang baru untuk menciptakan alat dengan harga yang lebih terjangkau dan dapat

dimanfaatkan oleh lebih banyak pengguna. Penggunaan alat ini menjadi sangat relevan dengan kebutuhan mitra karena proses perancangan melibatkan mitra.

7.3 **IMPACT (KEBERMANFAATAN DAN PRODUKTIVITAS)**

Dukungan perkembangan IPTEKS dalam membantu penyelesaian permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra yaitu Bank Sampah Mekarsari, dalam kegiatan Hibah PKM 2024 dipertimbangkan dari sisi kebermanfaatan dan produktivitas. Mesin press plastik memiliki manfaat yang signifikan dalam pengelolaan sampah yaitu dengan cara memadatkan botol plastik menjadi bentuk yang lebih padat. Proses ini akan mengurangi volume sampah yang perlu disimpan dan diangkut ke bank sampah induk. Penggunaan mesin ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pengelolaan sampah dan transportasi yang dilakukan di Bank Sampah Mekarsari, tetapi juga meningkatkan nilai jual botol plastik yang dapat didaur ulang, serta meningkatkan kesadaran lingkungan melalui praktik daur ulang yang lebih efektif. Penggunaan teknologi ini akan digunakan terkait perbaikan dalam Aspek Manajemen terkait peningkatan efisiensi Bank Sampah Mekarsari.

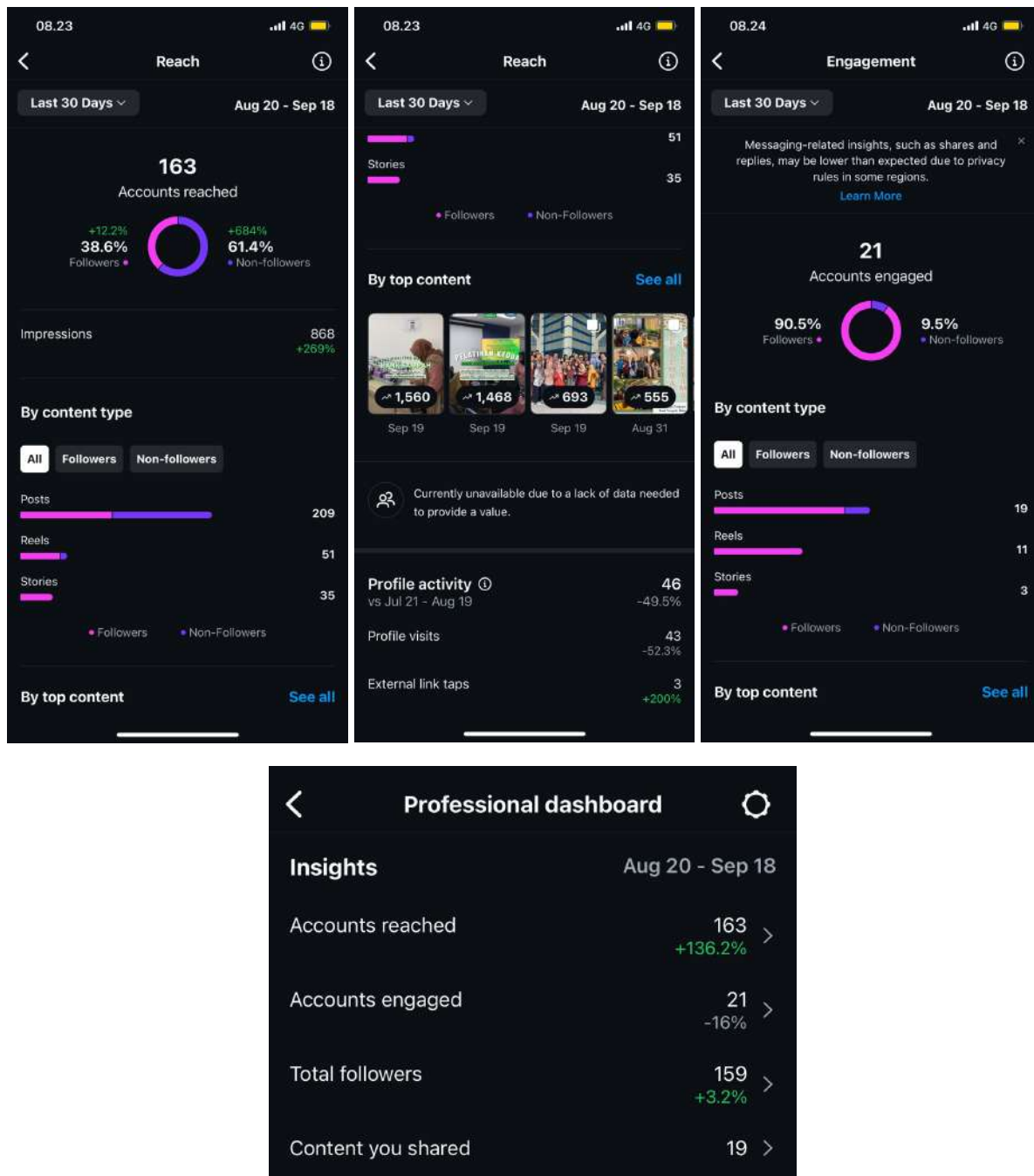
Penggunaan teknologi yaitu Canva dan OpenAI yang digunakan terkait perbaikan dalam Aspek Pemasaran yang terkait dengan penguatan merek dari Bank Sampah Mekarsari. Teknologi ini juga digunakan untuk meningkatkan kualitas dari instrumen pemasaran digital yang dilakukan sebagai upaya untuk menjangkau potensi nasabah baru untuk peningkatan omzet. Pengembangan identitas merek melalui desain ulang logo memiliki kebermanfaatan yang besar untuk mendorong profesionalitas Bank Sampah Mekarsari. Proses pengembangan logo menghasilkan filosofi baru yang lebih bermakna yaitu bunga tulip hijau, yang memiliki makna permulaan yang penuh dengan harapan.



Gambar 12. Proses Perubahan Logo Bank Sampah Mekarsari

Kebermanfaatan lain yaitu dengan fokus pada konten visual yang menarik dan interaktif, pengguna dapat memanfaatkan fitur-fitur seperti posting gambar dan video, *stories*,

IGTV, dan fitur interaktif lainnya untuk menjangkau audiens potensial. Pengguna juga dapat meningkatkan visibilitas merek mereka, memperluas jangkauan, serta membangun keterikatan antar anggota komunitas. Fitur analisis data yang tersedia juga memungkinkan pengguna dalam memantau kinerja kampanye dan menyesuaikan strategi pemasaran mereka sesuai dengan respons dan tren yang terjadi. Instagram ads memiliki tarif yang berbeda tergantung jangkauan dan luaran pemasaran yang ingin dicapai. Teknologi ini juga digunakan untuk meningkatkan efektivitas pemasaran digital yang dilakukan sebagai upaya untuk menjaring potensi nasabah baru untuk peningkatan omzet.



Gambar 13. Kinerja Jangkauan dan Keterikatan Akun Instagram Bisnis

Dari data yang dikumpulkan dari akun Instagram Bisnis Bank Sampah Mekarsari, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan yang cukup baik dari jumlah pengikut dan jangkauan dari konten-konten yang disampaikan menggunakan iklan instagram dibandingkan konten yang tidak dipromosikan. Hal ini sangat relevan untuk mendorong potensi mitra untuk menambah nasabah baru dan memperluas dampak dari kegiatan yang dilakukan dalam melindungi lingkungan hidup.

Salah satu dampak sosial yang signifikan dari penerapan pemasaran digital di Bank Sampah Mekarsari adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan daur ulang. Partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah meningkat setelah kampanye digital diluncurkan. Berdasarkan data internal Bank Sampah, terdapat peningkatan sebesar 30% dalam jumlah anggota baru yang mendaftar melalui platform digital. Hal ini menunjukkan bahwa pemasaran digital mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas, termasuk kalangan yang sebelumnya kurang terpapar informasi mengenai keberadaan Bank Sampah.

Selain itu, pemasaran digital juga membantu Bank Sampah dalam membangun citra positif di mata masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dipublikasikan melalui media sosial berhasil menarik perhatian komunitas yang lebih luas, bahkan beberapa kalangan perusahaan yang tertarik untuk bermitra dengan Bank Sampah dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kemitraan ini diharapkan dapat terus berkembang di masa mendatang, terutama dalam mendukung keberlanjutan operasional Bank Sampah Mekarsari.

BAB 8

LUARAN YANG DICAPAI

Pengelolaan sampah berkelanjutan membutuhkan kontribusi dari berbagai pihak, salah satunya adalah komunitas masyarakat yang mulai melakukan pengolahan dan pemilahan sampah dimulai dari rumah. Bank Sampah Mekarsari merupakan satu dari 7 (tujuh) bank sampah yang aktif di Kecamatan Mampang Prapatan ini mulai beroperasi pada tahun 2014 ini merupakan mitra yang sangat strategis dalam kemitraan masyarakat dalam ekonomi hijau.

Fokus kegiatan yang diusulkan untuk peningkatan level **Keberdayaan Mitra** ditujukan pada dua aspek yaitu **Aspek Manajemen** dan **Aspek Pemasaran**. Pada aspek manajemen akan kegiatan akan diarahkan dalam upaya peningkatan kemampuan manajemen dan penataan organisasi, sedangkan pada aspek sosial pemasaran akan diarahkan pada peningkatan jumlah omzet. Kegiatan ini menghasilkan beberapa luaran yang diharapkan dapat menciptakan dampak luas dalam pembinaan pengelolaan bank sampah yang dapat terlaksana secara berkelanjutan.

Penguatan organisasi dan kerja sama yang lebih luas melibatkan bank sampah lain dalam lingkungan Kelurahan Mampang Prapatan, menjadi salah satu luaran yang dihasilkan melalui kegiatan Hibah PKM 2024. Hal ini didorong melalui beberapa capaian yaitu:

1. Transformasi pengelolaan database nasabah secara terkomputerisasi.
2. Menyusun pengelolaan struktur organisasi untuk mendorong kreativitas dan inovasi dari para pengelola dalam menghasilkan produk kreatif.
3. Peningkatan citra merek dan pengelolaan komunikasi pemasaran secara digital melalui media sosial.

Hal ini tentunya juga didorong oleh penerapan teknologi dan inovasi baik yang berbentuk perangkat keras maupun perangkat lunak.

Salah satu luaran yang masih dalam proses adalah publikasi artikel di media online dan publikasi artikel di jurnal ilmiah yang terakreditasi secara nasional. Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi kajian yang dapat digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas, maupun secara praktis oleh para pelaku atau komunitas yang mengelola bank sampah atau bisnis sirkular.

BAB 9

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Keberlanjutan Program dalam rencana tahapan berikutnya adalah menjadikan Bank Sampah Mekar Sari sebagai mitra Universitas Paramadina dalam berbagai kegiatan akademik maupun pengembangan masyarakat untuk menjadi agen yang memberikan pembinaan bagi Bank Sampah lainnya agar meningkatkan produktivitasnya.

Rencana tahapan selanjutnya akan didorong untuk melanjutkan Strategi Pengembangan Internal yang belum dapat dilaksanakan dan diberikan pendampingan pada tahapan pelaksanaan Hibah PKM 2024 ini. Berikut adalah beberapa hal yang perlu untuk dapat ditindaklanjuti dalam kegiatan pemberdayaan selanjutnya.

1. Peningkatan kemampuan dalam mengoptimalkan dana tabungan nasabah.
2. Mengoptimalkan potensi pemenuhan kebutuhan DUDI dari pengolahan sampah untuk menghasilkan sumber pendapatan baru dari Bank Sampah Mekarsari.
3. Memanfaatkan dana hibah atau program pemberdayaan masyarakat untuk memiliki sarana pemilahan dan proses daur ulang sampah yang permanen dan memadai.
4. Memanfaatkan dana hibah atau program pemberdayaan masyarakat untuk pengadaan infrastruktur yang dapat menghasilkan produk daur ulang sampah yang dibutuhkan sebagai bahan baku industri.

Hal ini diharapkan dapat lebih mudah untuk dilakukan apabila kapasitas organisasi dan sumber daya manusia di Bank Sampah Mekarsari sudah dipersiapkan melalui luaran hibah pada tahun 2024 ini. Peningkatan asosiasi dengan mengembangkan berbagai alternatif hal-hal yang dapat meningkatkan citra organisasi.

Untuk mengatasi kelemahan internal dan tantangan yang dihadapi oleh lingkungan diperlukan sebuah Strategi Bertahan. Beberapa hal yang akan dilakukan pada tahapan selanjutnya adalah:

1. Optimalisasi peran struktur organisasi pengelola
2. Peningkatan kerja sama dengan berbagai pihak dalam peningkatan kapasitas atau penambahan jenis kegiatan operasional.
3. Pengembangan dana nasabah dalam bentuk investasi hijau

Perencanaan pada tahapan berikutnya juga diharapkan dapat diperluas dampak yang diterima oleh para pengelola Bank Sampah lain yang ada di wilayah Kelurahan Mampang Prapatan.

BAB 10

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada Bank Sampah Mekarsari berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Kegiatan ini mencakup sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola dalam manajemen merek, pemasaran digital, pengelolaan keuangan, serta penataan organisasi.

Hasil dari pelatihan-pelatihan yang diberikan telah menunjukkan peningkatan kapasitas pengelola, baik dalam pemasaran digital, pengelolaan keuangan sederhana, hingga penataan struktur organisasi. Implementasi teknologi tepat guna, seperti penggunaan mesin press plastik dan aplikasi pembukuan digital, juga menjadi inovasi penting dalam kegiatan ini. Dampak positif dari kegiatan ini meliputi peningkatan jumlah nasabah, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan citra Bank Sampah Mekarsari di mata masyarakat.

SARAN

1. **Pendampingan Lanjutan:** Diperlukan pendampingan lanjutan untuk memperkuat penerapan strategi pemasaran digital serta pengelolaan keuangan agar hasil yang dicapai dapat lebih optimal dan berkelanjutan. Khususnya, penerapan teknologi yang baru digunakan, seperti aplikasi pembukuan dan pemasaran digital, perlu dimonitor secara berkala.
2. **Regenerasi Kepemimpinan:** Bank Sampah Mekarsari sebaiknya mulai mempersiapkan regenerasi kepemimpinan agar organisasi dapat tetap berjalan dengan baik meskipun terjadi pergantian personel. Proses regenerasi perlu diiringi dengan penguatan struktur organisasi yang lebih adaptif.
3. **Eksansi Kerjasama:** Untuk memperluas dampak dan meningkatkan keberlanjutan, Bank Sampah Mekarsari disarankan untuk menjalin lebih banyak kerjasama dengan pihak eksternal, seperti perusahaan yang memiliki program CSR serta komunitas yang memiliki tujuan serupa dalam bidang pengelolaan sampah dan lingkungan.
4. **Pengembangan Infrastruktur:** Peningkatan kapasitas infrastruktur pemilahan sampah dan alat daur ulang permanen sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang Bank Sampah Mekarsari. Hal ini bisa dilakukan melalui pemanfaatan program hibah atau dana pemberdayaan masyarakat.
5. **Peningkatan Literasi Keuangan Nasabah:** Selain pengelolaan keuangan internal, literasi keuangan nasabah juga penting ditingkatkan. Edukasi mengenai optimalisasi dana tabungan nasabah dapat menjadi salah satu program tambahan yang memberikan manfaat ekonomi langsung bagi para anggota bank sampah.

REFERENSI

1. Agamuthu P, Khidzir KM, Hamid FS. Drivers of sustainable waste management in Asia. *Waste Management & Research*. 2009 Oct;27(7):625-33.
2. Annur C M. Terus Meningkat, Sampah DKI Jakarta Tembus 11 Juta Ton dalam Empat Tahun. 2023 [cited 2024 Feb 13]. Available from: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/18/terus-meningkat-sampah-dki-jakarta-tembus-11-juta-ton-dalam-empat-tahun>
3. Ariyani Y N. Strategi Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Program Pengelolaan Sampah Di Bank Sampah Mekar Sari Kelurahan Mampang Prapatan Kota Jakarta Selatan. UIN Syarif Hidayatullah; 2023.
4. Bischoff K. A study on the perceived strength of sustainable entrepreneurial ecosystems on the dimensions of stakeholder theory and culture. *Small Business Economics*. 2021 Feb;56:1121-40.
5. Chang NB, Pires A. Sustainable solid waste management: A systems engineering approach. John Wiley & Sons; 2015 Mar 16.
6. David FR, David FR. Strategic management: concepts and cases: A competitive advantage approach. Pearson; 2017.
7. Gibbs D, O'Neill K. Building a green economy? Sustainability transitions in the UK building sector. *Geoforum*. 2015 Feb 1;59:133-41.
8. Hasibuan A, Parinduri L, Sulaiman OK, Suleman AR, Harahap AK, Hasibuan M, Rupilele FG, Simarmata J, Kurniasih N, Daengs GA. Service quality improvement by using the quality function deployment (QFD) method at the government general hospital. In *Journal of Physics: Conference Series* 2019 Nov 1 (Vol. 1363, No. 1, p. 012095). IOP Publishing.
9. Hsu LC, Ou SL, Ou YC. A Comprehensive performance evaluation and ranking methodology under a sustainable development perspective. *Journal of Business Economics and Management*. 2015 Jan 2;16(1):74-92.
10. Kurniaty D, Sahda F T, Stevany A, dan Ermansyah M J. Potensi Bisnis Bank Sampah Kelurahan Mampang Prapatan Dalam Pengembangan Kewirausahaan Hijau. Universitas Paramadina; 2023.
11. Leiber T. Computational social science and big data: a quick SWOT analysis. *Berechenbarkeit der Welt? Philosophie und Wissenschaft im Zeitalter von Big Data*. 2017:289-303.
12. Mukonza C, Swarts I. The influence of green marketing strategies on business performance and corporate image in the retail sector. *Business strategy and the Environment*. 2020 Mar;29(3):838-45.
13. Purnama S. KLHK catat 25 ribu bank sampah di Indonesia. 2023 [cited 2024 Feb 13]. Available from: <https://www.antaranews.com/berita/3586587/klhk-catat-25-ribu-bank-sampah-di-indonesia>
14. Rangkuti F. SWOT–Balanced Scorecard. Gramedia Pustaka Utama; 2013 Jan 15.
15. Wiyanto. Prospek Bisnis Limbah Plastik di Bank Sampah. 2020 [cited 2024 Feb 13]. Available from: <https://www.industry.co.id/read/69306/prospek-bisnis-limbah-plastik-di-bank-sampah>.

LAMPIRAN

1. PUBLIKASI SINTA 4

Link: <https://jabb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/1369/637>



2. PUBLIKASI MEDIA ONLINE

Link: <https://newsdetik.co/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat-melalui-bank-sampah-mekarsari/>



3. POSTER



KEWIRAUSAHAAN HIJAU: PROFESIONALITAS MANAJEMEN BANK SAMPAH UNTUK PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

HIBAH PKM 2024-SKEMA PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT

KETUA:
Dewi Kurniaty-0327098408

ANGGOTA TIM:
1. Aris Subagio-0311028006
2. Rambo Anzhar Moersid-0312098503

ANGGOTA MAHASISWA:
1. Keyka Poetry
2. Salsa Mukminah

1. PEMETAAN MASALAH DAN USULAN SOLUSI

Bank Sampah Mekarsari merupakan satu dari 7 (tujuh) bank sampah yang aktif di Kelurahan Mampang Prapatan ini mulai beroperasi pada tahun 2014. Terdapat tiga permasalahan prioritas mencakup Aspek Manajemen dan Pemasaran yang terdiri dari:

- Pengelolaan database nasabah;
- Kreativitas dan inovasi SDM;
- Pengelolaan komunikasi pemasaran secara digital melalui media sosial.

Tujuan pemberdayaan berbasis kemitraan-Usulan Solusi:

- Transformasi pengelolaan database nasabah secara terkomputerisasi.
- Pengelolaan struktur organisasi untuk mendorong kreativitas dan inovasi dari para pengelola dalam menghasilkan produk kreatif.
- Peningkatan citra merek dan pengelolaan komunikasi pemasaran secara digital melalui media sosial.

Total pendanaan melalui dana Hibah PKM 2024: Rp 46.000.000.




2. CAPAIAN DAN DAMPAK KEGIATAN

Kegiatan yang telah dilakukan adalah: 1. Kegiatan Sosialisasi; 2. Kegiatan Pelatihan: a. Manajemen Merek dalam Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Inovasi Pemasaran Bank Sampah Mekarsari; b. Peningkatan Pemahaman Tentang Pemasaran Digital; c. Peningkatan Kemampuan Manajemen dan Penataan Organisasi pada 1 dan 8 Agustus 2024; dan 3. Penerapan produk teknologi dan inovasi ke masyarakat: a. Penggunaan mesin press kemasan plastik; b. Penggunaan AI dan Social Media Advertising.

Dampak kegiatan:

- Penggunaan teknologi yaitu Canva dan OpenAI yang digunakan terkait penguatan merek dari Bank Sampah Mekarsari. Menciptakan logo baru dan identitas merek melalui seragam pengelola.
- Data Bank Sampah Mekarsari: terdapat peningkatan sebesar 30% dalam jumlah anggota baru yang mendaftar melalui platform digital.
- Peningkatan pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan citra merek dalam menjangkau nasabah baru dengan jumlah followers dan engagement yang meningkat.
- Transformasi database nasabah menggunakan sistem pencatatan terkomputerisasi.




3. FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEBERLANJUTAN

Faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan:

- Keterbatasan waktu dalam melakukan pendampingan dan evaluasi.
- Estimasi harga peralatan yang menyebabkan perlu dilakukan penyesuaian.

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan:

- Mitra yang sangat kooperatif.
- Dukungan dari unsur Pemerintah yaitu Kelurahan Mampang Prapatan.
- Dukungan dari Universitas Paramadina terutama LPPM terkait manajemen hibah.

Solusi dan tindak lanjut:

- Bersama mitra melakukan beberapa penyesuaian yang didasarkan pada kebutuhan mitra.
- Mendukung keberlanjutan, dengan melibatkan mitra dalam berbagai kegiatan Pengajaran dan Penelitian





4. VIDEO KEGIATAN-YOUTUBE

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=TfZFsA2v9-8>

